

**RESEPSI KHALAYAK MENGENAI BODY SHAMING DALAM FILM
IMPERFECT (STUDI PADA MAHASISWI UNIVERSITAS BAKRIE JURUSAN
ILMU KOMUNIKASI**

TUGAS AKHIR



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie**

Oleh :

SYAFIRA ALDINTA

1161003214

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya milik saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Syafira Aldinta

NIM 1161003214

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink that reads "Syafira" followed by a stylized flourish.

Syafira Aldinta

Tanggal : 07 April 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Syafira Aldinta
NIM : 1161003214
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Mahasiswa Perempuan Mengenai
Body shaming Dalam Film *Imperfect: Karir, Cinta,
Dan Timbangan* (Studi Pada Mahasiswa Universitas
Bakrie Jurusan Ilmu Komunikasi)

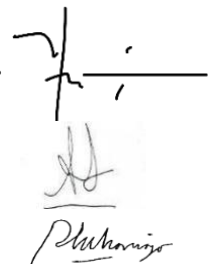
Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : **Aryo Subarkah Eddyono, S. Sos., M.Si., Dr.**

Penguji I : **Anastasia Andriarti, S.Sos., M.Si.**

Penguji II : **Rizky Hafiz Chaniago, Ph.D.**



Ditetapkan di : Universitas Bakrie, Jakarta Selatan

Pada Tanggal : 07 April 2022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Resepsi Mahasiswa Perempuan Mengenai *Body shaming* Dalam Film *Imperfect: Karir, Cinta, & Timbangan* (Studi Resepsi Kualitatif Pada Mahasiswa Universitas Bakrie Jurusan Ilmu Komunikasi)” dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada:

1. Ibu Dra. Suharyanti, M.S.M, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
2. Ibu Eli Jamilah, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mendukung peneliti.
3. Mas Aryo Subarkah Eddyono, S.os., M.Si., Dr selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir terima kasih yang selalu memberikan masukan, nasehat, serta semangatnya kepada peneliti. Terima kasih atas kesabaran yang telah diberikan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini. Sekali lagi, terima kasih Mas Aryo.
4. Ibu Anastasya Andriarti, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembahas Pertama yang telah memberikan kritik dan saran sehingga penelitian ini dapat diperbaiki menjadi penelitian yang lebih baik.
5. Terima kasih kepada Mas Algooth, Miss Ari, Mas Sabil, Mas Heru, serta seluruh staff Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Mama, Ayah, Alief, Devy, Dedi, Amal, Abim, Bima dan saudara-saudara saya yang telah menjadi sumber semangat dan tiang doa. Terima kasih untuk kasih dan sayang yang telah diberikan kepada peneliti, terima kasih untuk pengorbanannya yang hampir setiap hari selalu mendoakan peneliti dan juga memfasilitasi semua keperluan selama kuliah.
7. Mishella Aprilia, *you helped me through some tough times without you knowing it. I appreciate you more than you'll ever know. Thank you for being here, Shell.*

8. Maharani Fahri Andaresta, sahabat perjuangan skripsi, dan dengan senang hati juga menjadi mentor skripsi penulis tanpa pamrih. Terima kasih untuk waktunya. Karena uang bisa dicari, tapi waktu tidak bisa kembali.
9. Fasyah Yaumiah yang telah membantu peneliti dan tidak henti-hentinya untuk memberi semangat kepada penulis, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
10. Alyssa Putri Salsabila, yang bersedia memberikan masukan serta menemani penulis dari pertama kali mulai bimbingan skripsi sampai penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih, Alyssa.
11. Lia Febriyanti yang telah membantu peneliti pada saat awal mengambil mata kuliah skripsi dan membantu saya untuk menemukan judul skripsi ini, serta semangat dan doa yang ia berikan kepada peneliti.
12. Yola dan Alda, sahabat sekaligus menjadi mentor skripsi saya. Terima kasih untuk semua ketulusan yang kalian berikan untuk penulis. *Words cant describe it, guys,*
13. Saskia Amanda yang senantiasa selalu mendoakan, menyemangati, dan mendengarkan keluh kesah penulis di masa-masa sulit, serta selalu mengingatkan peneliti untuk tidak putus asa dan mudah menyerah.
14. Sahabat kampusku Dwi Ajeng, Mayda, Rika geng murmer perempuan dan laki-laki, terima kasih telah menjadi warna warni di masa perkuliahan ini. *Its mean a lot guys.*
15. Febi Riyanti yang awalnya hanya teman sekelas, lalu menjadi sahabat pejuang skripsi bahkan sahabat cerita tentang apapun. Terima kasih sudah hadir dan saling menyemangati satu sama lain dalam perskripsian ini. Terima kasih yang selalu membantu dan memberikan saran terbaik untuk penulis dalam hal skripsi. Terima kasih karena tidak pernah bosan untuk mendengarkan keluh kesah penulis.
16. Aldiansyah Noverio, dan Mohammad Iqbal terima kasih telah membantu penulis untuk memperbaiki Ms. Word di laptop penulis dan membantu merapihkan penulisan skripsi ini.

17. Basmal, TR35TLE, sahabat-sahabat SMA 35, yang telah setia menjadi sahabat peneliti selama kurang lebih 10 tahun, yakin bahwa peneliti akan menjadi orang sukses.
18. Teman-teman seperjuangan Komunal 2016 selaku teman seperjuangan yang sudah memberikan pengalaman berharga selama perkuliahan.
19. Ryzka Ananda Putri yang dengan senang hati membantu dalam alur latar belakang penulisan Tugas Akhir sekaligus menjadi informan penulis.
20. Dinda Carenina yang telah membantu penulis untuk meluangkan waktunya di wawancara menjadi informan di skripsi ini sehingga penulis dapat melengkapi dan menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
21. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.
22. *To the boy i loved before, you thought me a lot. Thank you for being here.*
23. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Jakarta, 07 April 2022



Syafira Aldinta

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafira Aldinta
NIM : 1161003214
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*non-exclusive royalty-fee rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS RESEPSI MAHASISWA PEREMPUAN MENGENAI *BODY SHAMING* DALAM FILM *IMPERFECT: KARIR, CINTA, & TIMBANGAN* (STUDI RESEPSI KUALITATIF PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BAKRIE JURUSAN ILMU KOMUNIKASI)”

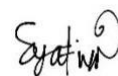
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 07 April 2022

Yang menyatakan



(Syafira Aldinta)

ABSTRAK

Film sebagai media komunikasi memiliki jangkauan yang cukup luas. Film yang berjudul *Imperfect: Karir, Cinta, & Timbangan* yang ditulis oleh Meira Anastasia berasal dari kisah nyata yang diadaptasi dari novel sebelum diangkat menjadi sebuah film. Film ini mengangkat tema tentang *body shaming* dan disutradarai oleh Ernest Prakasa. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan menggunakan analisis resepsi Stuart Hall. Analisis resepsi memfokuskan pada pertemuan antara teks dan pembaca atau dengan kata lain media dan audiens. Analisis resepsi memandang audiens sebagai *producer of meaning* yang aktif menciptakan makna, bukan hanya sebagai konsumen dari isi media. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana makna film *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan* yang mengangkat isu *body shaming* menurut pembaca khususnya perempuan di Universitas Bakrie. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 5 informan penelitian ini menghasilkan pemaknaan yang berbeda-beda, diantaranya empat informan berada di posisi *dominant*, dan satu informan berada di posisi *negotiated*. Pemaknaan 5 informan terhadap penggambaran isu *body shaming* yang ditampilkan dalam Film *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan* yang mengangkat isu *body shaming* dipengaruhi oleh adanya *frameworks of knowledge*, *relations of production*, dan *technical infrastructures* dari para informan. Secara umum, *body shaming* adalah salah satu bentuk dari tindakan *bullying*, dan memberikan dampak yang negatif.

Kata kunci : Resepsi, Film, *Body shaming*, Perempuan

ABSTRACT

Film as a medium of communication has a fairly broad reach. The film, entitled *Imperfect: Karir, Cinta, & Timbangan* written by Meira Anastasia is based on a true story which was adapted from a novel before being made into a film. This film takes the theme of *body shaming* and is directed by Ernest Prakasa. This study uses a qualitative methodology using Stuart Hall reception analysis. Reception analysis focuses on the meeting between the text and the reader or in other words the media and the audience. Reception analysis views audiences as producers of meaning who are actively creating meaning, not just consumers of media content. The purpose of this study is to find out how the meaning of the film *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan* which raises the issue of *body shaming* according to readers, especially women at Bakrie University. The results of this study indicate that the 5 informants of this study produce different meanings, including four informants in the dominant position, and one informant in the negotiated position. The meaning of the 5 informants on the description of the *body shaming* issue shown in the film *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan* which raises the issue of *body shaming* is influenced by the frameworks of knowledge, relations of production, and technical infrastructures from the informants. In general, *body shaming* is a form of bullying, and has a negative impact.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Penelitian Praktis	11
1.4.2 Kegunaan Penelitian Teoritis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Tinjauan Pustaka Terkait dengan Penelitian Sebelumnya	12
2.2 Tinjauan Pustaka Terkait dengan Kerangka Pemikiran	18
2.2.1 Teori Resepsi	18
2.2.2 <i>Body shaming</i>	23
2.2.3 Konsep Kecantikan (Beauty Myth)	25
2.2.4 Bentuk-Bentuk Diskriminasi Pada Perempuan	28
2.2.5 Film Sebagai Media Massa	29
2.3 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Metode Penelitian	33
3.2 Objek dan Subjek Penelitian	34
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	34
3.3.1 Data Primer	34

	3.3.2 Data Sekunder	35
	3.3.3 Teknik Pengumpulan data	35
	3.4 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep.....	35
	3.5 Teknik Analisis Data	37
	3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	37
	3.7 Keterbatasan Penelitian.....	38
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	39
	4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	39
	4.1.1 Sekilas Tentang Film <i>Imperfect</i>	39
	4.1.2 Penghargaan Film	43
	4.1.3 Sinopsis Film <i>Imperfect</i>	45
	4.1.4 Penggambaran Korban <i>Body shaming</i> dalam Adegan Film <i>Imperfect: Karir, Cinta, & Timbangan</i>	46
	4.2 Penyajian Data.....	58
	4.2.1 Profile Informan	59
	4.2.2 Pemaknaan Informan 1 terhadap penggambaran isu <i>body shaming</i> dalam film <i>Imperfect</i>	67
	4.2.3 Pemaknaan Informan 2 terhadap penggambaran isu <i>body shaming</i> dalam film <i>Imperfect</i>	69
	4.2.4 Pemaknaan Informan 3 terhadap penggambaran isu <i>body shaming</i> dalam film <i>Imperfect</i>	71
	4.2.5 Pemaknaan Informan 4 terhadap penggambaran isu <i>body shaming</i> dalam film <i>Imperfect</i>	73
	4.3 Pembahasan dan Diskusi.....	80
	4.3.1 Resepsi Penonton Terhadap Penggambaran Korban <i>Body shaming</i> dalam film <i>Imperfect</i>	82
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
	5.1 Kesimpulan	89
	5.2 Kendala dan Keterbatasan.....	90
	5.2.1 Kendala.....	90
	5.2.2 Keterbatasan.....	91

5.3	Saran dan Implikasi	91
5.3.1	Saran Akademis	91
5.3.2	Saran Praktis	92
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN		98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1		12
Gambar 1.2	Artikel berita <i>body shaming</i> yang ditangani oleh polisi.....	8
Gambar 2.1	Film <i>Imperfect: Karir, Cinta, dan Timbangan</i>	30
Gambar 4.1	Artikel Liputan 6.....	39
Gambar 4.2	Grafik Film <i>Imperfect</i> di Google Trend	40
Gambar 4.3	Artikel Fimela.com	41
Gambar 4.3	Pembukaan film <i>Imperfect</i>	48
Gambar 4.4	Adegan Ayah Rara sedang menenangkan Rara kecil saat di ejek oleh teman-teman ibunya	48
Gambar 4.5	adegan Rara yang sedang dibandingkan dengan Lulu oleh teman-teman ibunya	49
Gambar 4.6	adegan Rara yang di ejek oleh teman-teman kantornya ketika sedang membawa makanan	50
Gambar 4.7	adegan Kelvin dan Rara <i>meeting</i> mengenai posisi jabatan <i>manager marketing</i>	51
Gambar 4.8	Proses Rara menurunkan berat badannya	52
Gambar 4.9	Adegan saat Rara di kantor menjadi pusat perhatian publik	53
Gambar 4.10	Adegan perubahan sikap Rara kepada sahabatnya di kantor yaitu Fey yang menjadi renggang	53
Gambar 4.11	Adegan di rumah yang sedang bertengkar antara Rara, Lulu, dan Ibunya	54
Gambar 4.12	Adegan pada saat Rara membuat kejutan dan meminta maaf kepada Dika atas perubahan sikapnya	54
Gambar 4.13	Adegan pada saat Rara membacakan pidato di acara kantornya.	55
Gambar 4.14	Mayda Refianti	59
Gambar 4.15	Ryzka Ananda Putri	60
Gambar 4.16	Febi Riyanti	61
Gambar 4.17	Dwi Ajeng Meilani	63
Gambar 4.18	Dinda Carenina	65
Gambar 4.19	Salah satu Postingan Mayda di Instagram terkait dengan isu <i>body shaming</i>	68

Gambar 4.20	Salah satu Postingan Febi di Instagram terkait dengan isu diskriminasi perempuan	75
Gambar 4.21	Salah satu Postingan Dinda di Instagram terkait dengan isu diskriminasi perempuan	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep.....	36
Tabel 4.1 Piala Maya Film <i>Imperfect</i> 2020.....	43
Tabel 4.2 Festival Film Bandung 2020.....	44
Tabel 4.3 <i>Indonesian Movie Actors Award</i> 2020	44